

HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia
TEMA : Gatal Tak Sembuh di Kulit Bisa Jadi Gejala Psoriasis
SURAT KABAR/MAJALAH : Harian Terbit

Hari **Selasa** Tanggal 8 Bulan Januari Tahun **2008** Halaman 8 Kolom **4-8**

RINGKASAN:

Keluhan gatal pada kepala yang diakibatkan ketombe yang tak kunjung sembuh dan menimbulkan luka bersisik tebal di kulit kepala mengindikasikan terjadi peradangan kulit kronis dan residif atau disebut juga psoriasis. Pada pidato penguhan Prof Dr Benny Effendi Wiryadi sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FKUI, beliau menjelaskan psoriasis merupakan faktor resiko berbagai penyakit sistemik. Oleh sebab itu penyakit gatal yang tak berangsur sembuh harus diperiksa secara dini agar diketahui penyakitnya secara medis.

CATATAN :

KHP memberikan undangan peliputan dan press release pada tanggal 4 Januari 2008

Gatal tak sembuh di kulit bisa jadi gejala psoriasis

JAKARTA — Anda mungkin pernah mengalami ketombe, namun ketombe yang tak kunjung sembuh dari kepala Anda jangan dianggap remeh. Ketombe yang tak kunjung sembuh dan menimbulkan luka bersisik tebal di kulit kepala bisa jadi merupakan pertanda adanya peradangan kulit kronis dan residif atau disebut juga psoriasis.

Psoriasis sampai kini merupakan penyakit yang belum diketahui secara persis penyebabnya. Namun diduga dari berbagai penelitian, faktor genetik menjadi salah satu penyebab. Faktor pencetus lainnya yang juga dominan adalah infeksi seperti cacar air, minum obat anti malaria, infeksi di tenggorokan, AIDS, penyakit kulit kelamin.

Demikian dikatakan Prof. Dr. Benny Effendi Wiryadi usai dikukuhkan sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FKUI, kemarin.

Benny mengangkat masa-

lah Psoriasis sebagai Faktor Resiko Berbagai Penyakit Sistemik – Suatu Tinjauan Holistik.

"Selain faktor pencetus yang sudah saya sebutkan tadi, psoriasis juga bisa timbul dari faktor pencetus trauma. Bisa dikatakan penyakit ini tidak bisa seratus persen sembuh total, walaupun ada beberapa obat yang diberikan obatnya tidak selamanya menyembuhkan," jelasnya.

Pada pasien yang diberi obat selama 4 minggu, ujar dia, kemungkinan obatnya menimbulkan dampak kebal

terhadap penyakitnya. Harus diganti lagi obatnya, kalau obat yang lain bisa juga berdampak menimbulkan kenaikan pada gula darah atau diabetes, mempengaruhi jantung dan organ vital lainnya. Psoriasis dianggap penyakit sistemik yang dinamis.

Oleh sebab itu, dianjurkan Benny, pada penyakit gatal yang tidak kunjung sembuh harus diperiksa secara dini untuk diketahui penyakitnya secara medis. "Penyakit ini beda dengan kudis dimana kudis dapat disembuhkan. Dan penyakit ini timbul atau sudah menjadi bakat pada saat seorang bayi lahir. Selain itu, pasien juga dianjurkan untuk memperbaiki atau mengontrol faktor-faktor resiko penyakit kardiovaskular atau penyakit lainnya selain mengobati psoriasisnya," paparnya.

Psoriasis disebut juga penyakit auto imun dimana tubuh tidak mampu lagi meng-

kontrol diri sendiri. "Kalau sudah gatal lantas digaruk akan selalu timbul penyakitnya. Penahannya ya jangan sampai kulit digaruk," katanya.

Saat ini, psoriasis cenderung semakin meningkat jumlahnya. Ini bisa dilihat dari laporan 10 rumah sakit besar yang menerima keluhan pasien dengan gejala psoriasis. Psoriasis sudah tersebar lama di seluruh dunia dan diduga mengenai kurang lebih 2 sampai 3 persen penduduk dunia.

Selama tahun 2000 sampai akhir 2001, insiden psoriasis di RSCM mencapai 2,3 persen dari jumlah kunjungan pasien. Dari pengalaman pribadi Benny dalam menangani psoriasis di RSCM antara tahun 2000-2004, dari 338 pasien sebanyak 28 persen diantaranya menderita psoriasis parah, 14 persen sedang dan 58 persen psoriasis ringan.

Menurut Benny, puncak insiden psoriasis di usia muda (20 tahun) dan usia lanjut (50-60 tahun). Akibat penyakit yang tak kunjung sembuh, mempengaruhi kualitas hidup pasien artinya kualitas hidup pasien menjadi rendah. Bahkan pasien dengan kelainan kulit yang ringan sudah menurunkan kualitas hidup.

Uniknya, pada sebagian pasien psoriasis bisa lebih baik penyakitnya akibat terkena paparan sinar ultraviolet matahari (95 persen), sementara 5 persen lagi pada pasien yang terkena sinar paparan matahari malah menimbulkan aktivasi yang naik (meradang).

"Saat ini pengobatan yang diberikan pasien adalah obat yang berasal dari makhluk hidup. Mahal dan tidak begitu bagus manfaatnya. Dengan demikian, sampai kini psoriasis belum seratus persen disembuhkan," ujarnya. (ari)